

ABSTRAK

M. shodiq. 2021, *Praktik Utang-piutang di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah.

Kata Kunci : Utang-piutang, Desa Taddan, Ekonomi Syariah.

Utang-piutang adalah perkara yang tidak bisa dipisahkan dalam interaksi kehidupan manusia. Ketidakmerataan dalam hal materi adalah salah satu penyebab munculnya perkara ini. Di desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, memiliki keunikan yaitu melakukan praktik Utang piutang berupa hewan ternak yang dalam hal ini berupa sapi. Si peminjam wajib mengembalikan pinjaman juga dalam bentuk sapi, akan tetapi melihat kriteria-kriterianya terlebih dahulu.

Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yaitu, Bagaimana praktik Utang-piutang sapi di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang, dan apakah praktik Utang-piutang sapi di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang sesuai dengan ketentuan syariah?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena peneliti mencoba untuk menggambarkan dan menjabarkan fenomena yang terjadi di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dalam melakukan praktik Utang piutang hewan ternak yaitu sapi.

Hasil dari penelitian ini ialah, praktik Utang-piutang sapi di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang telah dilakukan masyarakat setempat dalam beberapa tahun terakhir, transaksi ini sangat menghindari terhadap sikap merugikan antara satu dan yang lain. Peminjam mengembalikan pinjaman sesuai kesepakatan waktu dan juga nilai atau kualitas yang sesuai dengan yang dipinjam sehingga si pemberi Utang tidak merasa dirugikan. Begitu pula, si peminjam merasakan manfaat dari hasil pinjaman tersebut. Dalam hal ini, peneliti menganggap transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah melihat dari beberapa aspek yang telah peneliti teliti.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti berharap agar hal ini bisa menjadi referensi atau pandangan agar kedepannya praktik atau sistem Utang-piutang menjadi jauh lebih baik.

